



**PERAN JEBENG THULIK SEBAGAI DUTA WISATA TERHADAP KEMAJUAN
PARIWISATA DI KABUPATEN BANYUWANGI**

*(Jebeng Thulik's Role as Tourism Ambassador on Tourism Development in
Banyuwangi Regency)*

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh :

Mita Ardiana Sari

NIM 130903102014

PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2016



**PERAN JEBENG THULIK SEBAGAI DUTA WISATA TERHADAP
KEMAJUAN PARIWISATA DI KABUPATEN BANYUWANGI**

*(JebengThulik's Role as Tourism Ambassador on Tourism Development
in Banyuwangi Regency)*

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya
Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Oleh :

Mita Ardiana Sari

NIM 130903102014

PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2016

PERSEMBAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata ini saya persembahkan untuk :

1. Yang saya hormati kedua orangtua saya, Ayahanda Kartamun dan Ibunda Umi Rahayu yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, pengorbanan, kesabaran dan doanya selama ini;
2. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, terimakasih telah memberikan wawasan, ilmu pengetahuan, serta bimbingannya dengan penuh kesabaran;
3. Keluarga besar, sahabat dan teman-teman saya khususnya Diploma III Usaha Perjalanan Wisata 2013 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah menemani dan memberikan cerita dalam kehidupan saya selama ini;
4. Almamater saya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

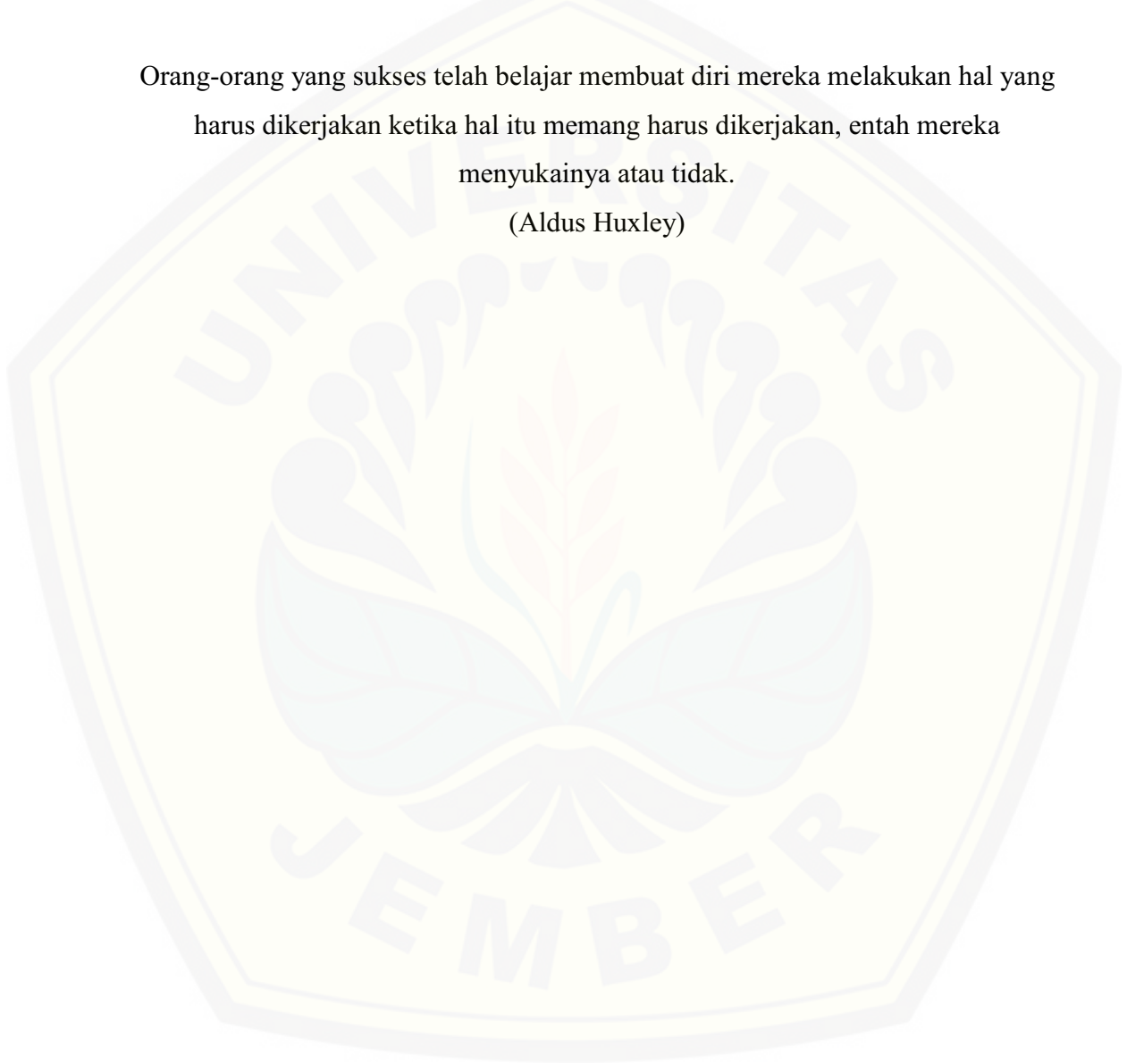
MOTTO

Ketergesaan dalam setiap usaha membawa kegagalan.

(Herodotus)

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.

(Aldus Huxley)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mita Ardiana Sari

NIM : 130903102014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Peran Jebeng Thulik sebagai Duta Wisata terhadap Kemajuan Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Juli 2016

Yang menyatakan,

Mita Ardiana Sari

NIM. 130903102014

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

**PERAN JEBENG THULIK SEBAGAI DUTA WISATA TERHADAP
KEMAJUAN PARIWISATA DI KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

MITA ARDIANA SARI

NIM. 130903102014

Pembimbing

Panca Oktawirani, S.Si.,M.Si

NIP. 198610052014042002

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA

PERSETUJUAN

Telah Disetujui Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Nama : MITA ARDIANA SARI
NIM : 130903102014
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Usaha Perjalanan Wisata
Judul : “Peran Jebeng Thulik sebagai Duta Wisata terhadap
Kemajuan Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi”

Jember, 13 juli 2016

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Panca Oktawirani, S.Si.,M.Si

NIP. 198610052014042002

PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata berjudul “Peran Jebeng Thulik sebagai Duta Wisata terhadap Kemajuan Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 3 Agustus 2016
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Syech Hariyono, M.Si.
NIP. 19590415198902001

Panca Oktawirani, S.Si.,M.Si
NIP.198610052014042002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA.

NIP. 195207271981031003

RINGKASAN

Peran Jebeng Thulik sebagai Duta Wisata terhadap Kemajuan Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi; Mita Ardiana Sari; NIM. 130903102014 Tahun 2013; 49 halaman; Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam hal ini Duta Wisata merupakan komunikator yang menyampaikan pesan-pesan serta informasi-informasi yang berkaitan dengan promosi kebudayaan dan pariwisata di Banyuwangi dengan harapan dapat memberikan dampak yang positif bagi kemajuan kepariwisataan di Banyuwangi. Peran Jebeng Thulik juga tidak terlepas dari model komunikasi pemasaran yang menjadi acuan dari fungsi dan tugas mereka sebagai Brand Ambassador. Peran Jebeng Thulik sangat penting di Banyuwangi, karena Jebeng Thulik adalah ikon duta wisata di Kabupaten Banyuwangi yang berkewajiban mempromosikan kebudayaan dan pariwisata Banyuwangi, yang mana Jebeng Thulik adalah sosok duta wisata yang kreatif, inovatif, percaya diri, berpengalaman. Hal itu ditunjang oleh penampilan yang menarik, yang kemudian diarahkan untuk dapat menggapai visi terwujudnya duta wisata sebagai generasi yang berkualitas, santun, berdedikasi untuk melestarikan budayanya. Selain itu juga dapat berperan aktif dalam mempromosikan kepariwisataan. Seorang Jebeng Thulik harus memiliki perilaku positif yang bisa diteladani oleh lingkungan sekitarnya bahwa salah satu pembeda pemilihan duta wisata dengan kontes kecantikan adalah pengutamakan *behavior*, *brain*, barulah kemudian *beauty*. Itulah yang membedakan promosi masyarakat yang tidak menjadi duta wisata dan promosi yang memang dilakukan Jebeng Thulik sebagai Duta Wisata terhadap kemajuan pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Dimana para sepuluh pasang finalis diberikan masa tugas selama satu tahun untuk bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam upaya memajukan Kabupaten Banyuwangi dalam bidang pariwisata. Dalam

kegiatannya Paguyuban Jebeng Thulik seiring dengan adanya campur tangan dinas terkait Kabupaten Banyuwangi. Selain sebagai ikon Kabupaten Banyuwangi, Jebeng Thulik juga mengemban tugas untuk berperan dalam berbagai kegiatan yang diadakan dinas terkait maupun dengan Pemerintah Kabupaten. Semua tugas yang dilakukan berdasar permintaan dinas terkait dapat dikatakan sebagai suatu hubungan kerja. Dalam hal ini digerakkan Jebeng Thulik oleh dinas terkait yang merupakan bentuk kepedulian dari dinas terkait Kabupaten Banyuwangi dalam menjaring generasi muda Banyuwangi untuk belajar mengembangkan potensi diri dan potensi kepariwisataan Kabupaten Banyuwangi yang tak hanya berhenti di panggung pemilihan, namun seperti di awal telah dijelaskan, selama masa jabatan sekitar satu tahun sampai diadakan pemilihan selanjutnya maka secara langsung anggota Jebeng Thulik turut menjadi bagian dalam promosi kepariwisataan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Peran Jebeng Thulik sebagai Duta Wisata terhadap Kemajuan Pariwisata di Banyuwangi. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Ilmu Administrasi, dan meraih Gelar Ahli Madya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Dr. Edy Wahyudi, S.Sos, MM., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi;
3. Dra. Sri Wahjuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata.
4. Panca Oktawirani, S.Si.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis sewaktu masa studi;
5. Panca Oktawirani, S.Si.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan telah memberikan masukan arahan, motivasi serta nasehat kepada penulis dalam melaksanakan tugas akhir dan membenaran penulisan karya tulis ilmiah. Sehingga penyelesaian laporan tugas akhir ini mampu diselesaikan dengan baik oleh penulis.
6. Drs. Syech Hariyono, M.Si., selaku Dosen Penguji (Ketua) Ujian Sidang Laporan Tugas Akhir Diploma III Usaha Perjalanan Wisata.
7. Panca Oktawirani, S.Si, S.Pd, M.Si., selaku Dosen Penguji Kompetensi Praktek Kerja Nyata dan membantu mahasiswa

memberikan saran lokasi sekaligus permintaan izin perusahaan maupun instansi untuk mahasiswa melakukan Praktek Kerja Nyata.

8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Seluruh Staff Akademik dan Kemahasiswaan, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya dalam membantu kelancaran administrasi penulis.
10. Bapak Taufik Hendratno., selaku operator mahasiswa dan mahasiswi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata.
11. Keluarga Besar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, khususnya Kepala Dinas dan Pegawai Dinas, terima kasih telah bersedia memberikan kesempatan melakukan Praktek Kerja Nyata.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih untuk semuanya.

Semoga dengan adanya laporan tugas akhir ini mampu memberikan motivasi serta dapat bermanfaat bagi khalayak umum. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap, pembaca dapat memahami apa yang telah disampaikan dan ditulis oleh penulis dalam lapora tugas akhir ini.

Jember, 13 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN RINGKASAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
1.3.1 Tujuan Penulisan.....	6
1.3.2 Manfaat Teoritis dan Praktis.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Pariwisata.....	8

2.2 Pengertian Duta Wisata.....	9
2.2.1 Sejarah Duta Wisata.....	10
2.2.2 Fungsi Duta Wisata.....	10
2.2.3 Nama Duta Wisata se-Indonesia.....	12
2.2.4 Pengertian Jebeng Thulik.....	13
2.2.5 Syarat Umum Pemilihan Jebeng Thulik.....	14
2.3 Pengertian Promosi Wisata.....	15

BAB 3. GAMBARAN UMUM

3.1 Lokasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.....	18
3.2 Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi.....	18
3.3 Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi.....	18
3.4 Tugas Pokok dan Fungsi.....	19
3.5 Bagan Struktur Organisasi.....	25

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Praktek Kerja Nyata.....	26
4.2 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	26
4.3 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	27
4.4 Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	27
4.4.1 Kegiatan Harian.....	35
4.5 Sejarah dan Pengertian Jebeng Thulik.....	35
4.5.1 Jebeng Thulik dari Tahun ke Tahun.....	37

4.6 Peran Jebeng Thulik sebagai Duta Wisata Banyuwangi.....	38
4.6.1 Jebeng Thulik sebagai Pelopor Masyarakat.....	40
4.6.2 Jebeng Thulik sebagai Promotor Pariwisata.....	41
4.6.3 Jebeng Thulik sebagai Media Promosi.....	42
4.6.4 Jebeng Thulik sebagai Informan Masyarakat.....	45
4.7 Keuntungan Mengikuti Jebeng Thulik.....	46

BAB 5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN.....	48
5.2 SARAN.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Banyuwangi merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini terletak di ujung Timur pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Situbondo di sebelah utara, selat Bali di sebelah Timur, Samudra Hindia di sebelah selatan serta Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso di sebelah barat. Banyuwangi memiliki pelabuhan Ketapang, pelabuhan Ketapang adalah pelabuhan yang menghubungkan pulau Jawa di Banyuwangi dengan pelabuhan Gilimanuk di Bali. (<https://id.m.wikipedia.org>, diakses pada tanggal 1 Juni 2016 pukul 07.00 WIB).

Kabupaten Banyuwangi dihuni oleh beragam suku. Mayoritas penduduk lokal Banyuwangi adalah Suku Osing. Tidak hanya Suku Osing saja, tetapi Suku Jawa, Suku Madura, Bali dan Bugis yang hidup dengan damai. Dalam keseharian, penduduk lokal memakai bahasa Osing, budaya suku Osing banyak dipengaruhi oleh budaya Bali. Segala hal yang ada di Kabupaten Banyuwangi sangat menarik untuk dibahas, baik dari segi budaya, alam atau bahkan kulinernya. Secara geografis, Banyuwangi terletak di daerah wisata alam yang masih hijau dan liar layaknya safari di Afrika, di tambah juga dengan lokasinya yang dekat dengan Samudra Hindia. Dengan begitu, terdapat penyatuan lokasi yang bisa dikunjungi yaitu pantai dan daerah pegunungan.

Banyuwangi memiliki keanekaragaman wisata yang menarik mulai dari alam, buatan dan budaya. Seperti Kawah Ijen, Taman Nasional Baluran, Pantai Sukamade, G-land, Pulau Merah, Teluk hijau, Pantai Bangsring, Pulau Tabuhan, Air Terjun Jagir. Untuk wisata buatan, seperti Mirah Fantasia, Taman Sritanjung, Pemandian Taman Suruh, Pemandian Wisata Osing. Banyuwangi juga memiliki keanekaragaman budaya seperti Gandrung, Seblang, Kebo-keboan, Puter Kayun, Kuntulan, Barong.

Potensi kuliner Banyuwangi antara lain seperti Rujak Soto, Sego Cawuk, Nasi Tempong.

Banyuwangi menjadi salah satu daerah wisata unggulan. Perkembangan pariwisata Banyuwangi semakin pesat. Banyuwangi menggelar Banyuwangi Festival atau B-fest di setiap tahunnya. Banyuwangi Festival yang merupakan kalender wisata tahunan Kabupaten Banyuwangi, tahun 2016 ini memasuki gelaran untuk ke 4 kalinya, menyajikan event yang lebih variatif. Ada 53 festival yang siap dihelat sepanjang tahun 2016, mulai bulan Maret hingga akhir tahun. Seperti tahun-tahun sebelumnya, biasanya akan ada tambahan beberapa event susulan diantara jadwal yang sudah direncanakan dibandingkan tahun lalu.

Tabel 1.1 Jadwal Banyuwangi Festival 2016

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Green & Recycle Fashion Week	20 Maret
2	Festival Jeding Rijig (Toilet Bersih)	23 Maret
3	Festival Sedekah Oksigen	30 Maret
4	Banyuwangi International BMX	2-3 April
5	Festival Kuliner “Sego Cawuk”	9 April
6	Banyuwangi Art Week	9-13 April
7	Banyuwangi Agro Expo	9-13 April
8	Festival Kali Bersih	13 April
9	Festival Karo Rafting & Tubing X Badeng	16-17 April
10	Student Jazz Festival	22-23 April
11	Oseng Culture Festival	6-8 Mei
12	International Tour De Banyuwangi Ijen	11-14 Mei
13	Underwater Festival	21-22 Mei
14	Festival Wayang Kulit	28 Mei
15	Pekan Olahraga & Seni Pelajar	1-3 Juni

16	Festival Ramadhan - Tartil dan Sastra Islam - Hadrah Pelajar - Islamic Expo - Musik Patrol Ramadhan	8-28 Juni
17	Banyuwangi Asian Hijab Festival	22 Juni
18	Barong Ider Bumi	8 Juli
19	DIASPORA Banyuwangi	9 Juli
20	Seblang Olehsari	11-17 Juli
21	Puter Kayun Lebaran Kupat	16 Juli
22	Festival Padi	20 Juli
23	Ijen Summer Jazz Java Banana	30 Juli
24	Festival Merdeka	1-31 Agustus
25	Kite Festival	6-7 Agustus
26	Public Service Festival	9-12 Agustus
27	Gerak Jalan Tradisional	13 Agustus
28	Kite And Wind Surfing	20-21 Agustus
29	Banyuwangi Beach Jazz Festival	27 Agustus
30	Festival Tumpeng Sewu	4 September
31	Ijen Summer Jazz Java Banana	10 September
32	Festival Gandrung Sewu	17 September
33	Seblang Bakungan	18 September
34	Festival Mainan Anak 7 Lalare Osing Concert	24 September
35	Arung Kanal Decorative Boat	24-25 September
36	Kebo-keboan Alas Malang	2 Oktober
37	Keboan Aliyan	8 Oktober
38	Banyuwangi International Run	9 Oktober
39	Banyuwangi Batik Festival	9 Oktober

40	Swarna Festival 2016	10-11 Oktober
41	Banyuwangi Fish Market Festival	15 Oktober
42	Petik Laut Muncar	16 Oktober
43	Ijen Summer Jazz Java Banana	22 Oktober
44	Festival Ngopi Sepuluh Ewu	5 November
45	Banyuwangi Ethno Carnival	12 November
46	Festival Lagu Using	17-19 November
47	Festival Anak Yatim	19 November
48	Festival Perahu Layar	30 November
49	Festival Kuwung	3 Desember
50	Banyuwangi Painting & Photography	6-10 Desember
51	Using Traditional Furniture Festival	6-10 Desember
52	Festival Rowo Bayu	11 Desember
53	Festival Endhog Endhogan & Gredoan Macan Putih	16-17 Desember

Dibandingkan tahun lalu yang hanya menampilkan 36 festival, tahun 2016 ini Banyuwangi Festival acaranya lebih padat dan semarak, dikarenakan ada penambahan beberapa festival baru yang akan meramaikan ajang Bfest 2016. Selain mempertahankan festival yang sudah menjadi unggulan Bfest seperti Banyuwangi Ethno Carnival, International Tour de Banyuwangi Ijen, Festival Gandrung Sewu, Festival Batik. Sedangkan festival baru yang baru dimunculkan seperti Festival Arung Kanal, Festival Perahu Layar, Underwater Festival, Festival Tubing Sungai Badeng, Festival Tanam Padi, Festival Perikanan, dan sebagainya. (www.banyuwangibagus.com, diakses pada tanggal 1 Juni 2016 Pukul 09.00 WIB)

Menurut Asshafa (2014) dengan judul dalam Peran Duta Wisata Mas dan Mbak Klaten dalam Memajukan Pariwisata Kabupaten Klaten bahwa salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kunjungan wisatawan adalah adanya informan yang dapat memberikan informasi yang akurat dan seorang promotor yang mampu

mempromosikan tentang pariwisata di Banyuwangi. Informasi tersebut dapat disampaikan dengan mudah oleh figur yang mampu bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk membantu mempromosikan pariwisata suatu daerah. Sosok yang dirasa mampu dengan mudah mempromosikan pariwisata adalah duta wisata.

Menurut Febri Thulik 2010, duta yang berarti tokoh atau ikon, dan wisata yang berarti segala hal yang berhubungan dengan kepariwisataan. Jika digabungkan, Duta wisata bisa diartikan sebagai Tokoh yang menjadi ikon dalam masyarakat yang memahami benar segala aspek dalam pariwisata.

Banyak kondisi dimana potensi wisata yang seyogyanya mampu maju dan berkembang dikarenakan kurang mendapatkan perhatian dari publik maupun dari dinas terkait. Dengan adanya ajang pemilihan duta wisata nantinya diharapkan terpilihnya sosok yang mampu menjadi seorang promotor yang mampu mempromosikan potensi wisata yang ada di daerah tersebut. Salah satu ajang pemilihan duta wisata yang ada di Kabupaten Banyuwangi adalah Pemilihan Jebeng Thulik yang diharapkan memiliki peran yang signifikan dalam memperkenalkan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Sebagai bentuk, Jebeng Thulik berperan melestarikan budaya daerah, sekaligus sarana pengembangan potensi bakat, kreativitas, kecerdasan para generasi muda untuk menjadi figur yang dapat berperan dalam mempromosikan kekayaan seni, budaya dan pariwisata serta menghilangkan citra sebagai pelengkap kegiatan atau pajangan saja. Jebeng Thulik diharapkan dapat memiliki disiplin, dedikasi, dan tanggung jawab yang tinggi untuk membantu pemerintah daerahnya dalam memamerkan serta mempromosikan keanekaragaman kebudayaan daerah kepada wisatawan.

Sebagai Jebeng Thulik, selain harus mampu mempromosikan dunia wisata daerahnya tetapi juga harus mampu membantu pemerintah daerah mengajak warga untuk menjaga budaya bersih, indah, dan tertib yang akhirnya mewujudkan masyarakat yang bersih, bermoral, serta bermental baik. Di samping itu, pemilihan Jebeng Thulik diharapkan juga mampu menjadi inspirator dan motivator bagi

generasi muda dalam menjalankan peran dan fungsinya di masyarakat. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk memilih penelitian tentang **“PERAN JEBENG THULIK SEBAGAI DUTA WISATA TERHADAP KEMAJUAN PARIWISATA DI KABUPATEN BANYUWANGI.**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran duta wisata Jebeng Thulik terhadap kemajuan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: Untuk menganalisa peran duta wisata terhadap kemajuan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi.

1.3.2 Manfaat

Manfaat Teoritis:

- 1) Menambah literatur mengenai duta wisata Jebeng Thulik Banyuwangi.
- 2) Untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai duta wisata Jebeng Thulik Banyuwangi

Manfaat Praktis:

- 1) Menambah wawasan mengenai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi
- 2) Menguji dan mengukur kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya
- 3) Untuk memperoleh pengalaman kerja dalam dunia pariwisata
- 4) Meningkatkan keterampilan dan kreatifitas pribadi
- 5) Melatih diri agar tanggap dalam menghadapi situasi teori dan praktek

- 6) Sebagai perbandingan antara teori yang telah didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di dunia kerja
- 7) Dapat memperoleh kemudahan untuk memahami dan menekuni pekerjaan yang diberikan instansi maupun perusahaan
- 8) Menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam dunia kerja melalui peningkatan kemampuan manajeral dan berkomunikasi dalam suatu tim kerja
- 9) Mendapatkan pengalaman kerja yang belum pernah diperoleh sebelumnya di bangku kuliah
- 10) Diharapkan dengan adanya praktek kerja nyata ini, potensi utama dapat membina hubungan baik dan kerja sama dengan perusahaan lain dimana para mahasiswadan mahasiswi melaksanakan Praktek Kerja Nyata

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pariwisata

Di dalam membina atau meningkatkan kesadaran masyarakat di bidang kepariwisataan dibutuhkan penyebar luasan berbagai pengertian yang berbagai pengertian yang berhubungan dengan segala macam atau bentuk peristilahan yang sering digunakan dalam dunia kepariwisataan. Hal tersebut sangat penting sebagai sarana untuk menambah wawasan . hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata tadi antara lain adalah pengertian mengenai apa itu pariwisata dan apa saja yang dibutuhkan para wisatawan. Hal ini penting mengingat bagaimanapun juga dengan semakin berkembangnya pariwisata Nasional maka masyarakat akan bersinggungan dengan dunia pariwisata dan sekaligus mendapat pelajaran tentang manfaatnya, baik langsung maupun tidak langsung.

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain unyuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha yang lainnya. (Suwantoro, 1997)

Menurut Kodhyat (1983 : 4) pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok,

sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dalam lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Wahab (1975:55) mengemukakan definisi pariwisata, pariwisata adalah salah satu jenis industry baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sector-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industry-industri klasik seperti industry kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi.

Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu Negara, kota atau wilayah tertentu. (Pitana, 2009)

2.2 Pengertian Duta Wisata

Pengertian duta wisata menurut Satriawan (2013:39) duta wisata adalah ikon atau figur pariwisata yang terpilih setelah melewati serangkaian proses seleksi yang dikemas dalam bentuk pemilihan yang diikuti oleh generasi muda atau remaja. Duta wisata merupakan perpanjangan tangan pemerintah dalam upaya memperkenalkan potensi pariwisata dengan tujuan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun asing, pemilihannya dilakukan rutin setiap tahunnya dengan persyaratan tertentu.

Penyelenggaraan pemilihan duta wisata merupakan bagian integral dari pembangunan dunia pariwisata serta pelestarian nilai-nilai seni dan budaya nasional. Kriteria penilaian duta wisata senantiasa kualitasnya dengan menitik beratkan kepada keterpaduan seluruh komponen penilaian secara menyeluruh. Hal itu menyangkut perpaduan terbaik dari aspek-aspek yang mencakup pengetahuan umum, pengetahuan sejarah dan kebudayaan, pariwisata, *public speaking*, etika perilaku, penguasaan bahasa, dan pengembangan diri.

Duta wisata yang diharapkan dapat mewakili daerahnya dalam upaya mempromosikan potensi wisata, juga diharapkan bisa menjadi sosok yang kreatif, inovatif, percaya diri, berpengalaman, dan berjiwa. Hal itu ditunjang oleh penampilan yang simpatik dan diarahkan untuk menggapai terwujudnya generasi yang berkualitas, santun, dan berdedikasi dalam melestarikan budaya, serta berperan aktif dalam promosi pariwisata.

2.2.1 Sejarah Duta Wisata

Duta wisata, sebuah sebutan yang akrab sekaligus masih asing di sebagian kalangan masyarakat. Duta wisata adalah ikon pariwisata dan kebudayaan yang terdiri dari sepasang anak muda yang terpilih setelah melewati serangkaian rangkaian seleksi yang dikemas dalam bentuk pemilihan dengan format serupa kontes kecantikan. Untuk yang pertama kali duta wisata di Indonesia adalah None Jakarta. None Jakarta adalah ajang pemilihan duta wisata yang pertama kali diadakan di Indonesia yaitu sejak 1968. Sejak tahun 1971, None Jakarta kemudian berubah menjadi Abang None Jakarta setelah ajang ini juga membuka kesempatan bagi kontestan pria untuk ikut serta. Kesuksesan Abang None Jakarta kemudian mendorong munculnya ajang-ajang serupa di daerah-daerah lain. Sebutan untuk kontestan pria dan wanitanya disesuaikan dengan sebutan lokal daerah tersebut yang merujuk kepada kata 'muda-mudi'. (Wongso, 2015)

2.2.2 Fungsi Duta Wisata

Menurut Destian (2014), Duta wisata memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

- a. Menjadi pelopor dalam masyarakat akan pentingnya sadar wisata
- b. Menjadi salah satu faktor dalam kemajuan dunia pariwisata
- c. Menjadi media promosi pariwisata
- d. Menjadi sarana dan prasarana masyarakat untuk mengenal segala hal dalam pariwisata

A. Duta Wisata Sebagai Pelopor Masyarakat

Seorang duta wisata harus bisa memelopori atau mengajak masyarakat untuk mengerti dan memahami akan pentingnya pariwisata. Ada banyak hal nantinya yang bisa didapat suatu daerah dari bidang pariwisata. Berbagai hal positif nantinya akan diperoleh bila masyarakat bisa ikut berperan aktif dan salah satunya adalah tugas dari duta wisata tersebut akan terbantu oleh para masyarakat agar pariwisatanya bisa dikenal oleh masyarakat umum. Karena semakin banyak pihak yang membantu mempromosikan, maka akan semakin besar pula persentase kemungkinan hal demikian bisa terjadi.

B. Duta Wisata Sebagai Salah Satu Faktor Kemajuan Pariwisata

Duta wisata memiliki peran cukup penting bagi kepariwisataan. Dengan cara mempromosikan obyek-obyek wisata lewat berbagai media, itu dinilai cukup efektif untuk menarik sejumlah wisatawan untuk datang ke daerahnya tersebut.

C. Duta Wisata Sebagai Media Promosi

Duta Wisata memang memiliki tugas yang sangatlah besar. Kemanapun ia bepergian, ia pun berkewajiban untuk tetap mempromosikan dan mensosialisasikan potensi-potensi yang ada di daerahnya. Dan dengan fungsinya sebagai media tersebut, duta wisata harus menguasai benar atas apa saja yang ada di daerahnya tersebut.

D. Duta Wisata Sebagai Informan Masyarakat

Masih berkaitan dengan tiga sebelumnya, duta wisata juga harus bisa menjadi penghubung dan prasarana bagi masyarakat. Dengan demikian, hal-hal yang tidak diketahui oleh masyarakat bisa langsung ditanyakan kepada duta wisata untuk kejelasannya. Dengan berbagai sosial media yang sudah banyak sekali, masyarakat pasti lebih mudah untuk bisa berkomunikasi dengan para duta wisata.

2.2.3 Nama Duta Wisata se-Indonesia

Berikut sebutan untuk para duta wisata tiap daerah:

1. Nanggroe Aceh Darussalam : Agam dan Inong.
2. Sumatera Utara : Jaka dan Dara
3. Sumatera Barat : Uda dan Uni
4. Riau : Bujang dan Dara Riau
5. Kepulauan Riau : Teruna dan Dara
6. Jambi : Bujang dan Gadis
7. Sumatera Selatan : Putra dan Putri
8. Bangka Belitung : Bujang dan Dayang
9. Bengkulu : Bujang dan Gadis
10. Lampung : Mekhanai dan Muli
11. Banten : Kang dan Nong
12. DKI Jakarta : Abang dan None
13. Jawa Barat : Jejaka dan Mojang
14. Jawa Tengah : Mas dan Mbak
15. D. I. Yogyakarta : Mas dan Diajeng
16. Jawa Timur : Raka dan Raki
17. Kalimantan Barat : Bujang dan Dare Khatulistiwa
18. Kalimantan Selatan : Nanang dan Galuh
19. Kalimantan Tengah : Putra dan Putri Pariwisata
20. Kalimantan Timur : Putra dan Putri Mahakam
21. Gorontalo : Uti dan Nou
22. Sulawesi Utara : Nyong dan Noni
23. Sulawesi Barat : Temmmuane Malaqbi dan Tobaine Malaqbi
24. Sulawesi Tengah : Randa dan Kabilasa
25. Sulawesi Selatan : Daeng dan Dara
26. Sulawesi Tenggara : Anandonia dan Lu Ale

27. Bali : Teruna dan Teruni
28. NTB : Teruna dan Dedare
29. NTT : Duta Wisata NTT
30. Maluku : Mongare dan Jojaro
31. Maluku Utara : Ngungare dan Jojaro
32. Papua : Putra dan Putri
33. Papua Barat : Putra dan Putri Duta Wisata

(https://id.wikipedia.org/wiki/Remaja_Duta_Wisata_Indonesia, diakses pada tanggal 4 Juli 2016)

2.2.4 Pengertian Jebeng Thulik

Seperti kota-kota besar lainnya, Banyuwangi juga memiliki pasangan muda-mudi sebagai simbol komunitas kehidupan warga setempat. Jika di Jakarta ada abang-nona, Banyuwangi memiliki pasangan sejoli yang dikenal dengan jebeng-thulik. Pasangan ini adalah perwujudan muda-mudi yang cantik dan ganteng rupawan.

Istilah ‘Jebeng-Thulik’ diambil dari bahasa using. Jebeng bisa dikatakan mewakili gadis muda dan thulik simbol pemuda. Dalam kehidupan sehari-hari, suku using menyebut kaum remaja perempuan dengan panggilan beng, sedangkan remaja laki-laki dipanggil dengan lik. Seiring perkembangan zaman, jebeng-thulik kian menjadi ikon khusus bagi Banyuwangi. Tiap datangnya hari jadi kota Banyuwangi selalu ditandai acara akbar pemilihan jebeng-thulik.

Mereka yang terjaring berasal dari duta masing-masing kecamatan. Penilaian bukan hanya didasarkan pada wajah cantik dan ganteng. Tiap peserta yang terjaring wajib menjalani karantina khusus selama tujuh hari. Selama itu, peserta diberi pelajaran seputar budaya, sosial dan komunikasi kemasyarakatan. Hal yang paling ditekankan, pentingnya menghargai dan melestarikan budaya asli Banyuwangi, mulai dari bahasa, adat-istiadat hingga kegiatan promosi ke luar daerah. Mereka yang

masuk babak final umumnya memiliki keahlian dan talenta khusus. Salah satunya, cakap berbahasa Inggris dan mampu berkomunikasi dengan baik. Komunikasi ini diharapkan menjadi sarana ampuh untuk menjadi duta wisata.

Ajang pemilihan Jebeng-Thulik selalu mendapat perhatian besar masyarakat. Selama acara berlangsung, ratusan orang pendukung masing-masing calon memadati arena kegiatan, persis pemilihan ratu kecantikan dunia. Mereka yang terpilih mendapat tugas menjadi duta wisata Banyuwangi, di daerah sendiri maupun di luar daerah Mereka sudah dibekali pelajaran khusus untuk promosi wisata. Pasangan jebeng-thulik yang purnatugas secara otomatis bergabung dalam paguyuban Jebeng-Thulik. (Tasim, 2011)

2.2.5 Syarat Umum Pemilihan Jebeng Thulik

1. Pria/Wanita, Sekolah/Universitas/Umum
2. Usia 17-23 tahun
3. Pendidikan minimal SMA/ sederajat
4. Domisili atau Lare Osing Banyuwangi, dengan menunjukkan KTP/KTM
5. Sehat Jasmani rohani, berpenampilan rapi, menarik & mampu berprestasi
6. Berwawasan luas dan cerdas
7. Belum menikah
8. Mempunyai Bakat / Talenta
9. Menguasai Bahasa Indonesia dengan baik, mengerti Bahasa Using dan Asing
10. Bersedia mengemban amanah sebagai Duta Banyuwangi (minimal 1 tahun ke depan) sebagai Duta Wisata Kabupaten Banyuwangi
11. Tinggi Badan dan berat badan Jebeng Thulik Proporsional

Dalam Pemilihan Jebeng Thulik, Calon peserta harus mengikuti beberapa tahapan seleksi meliputi :

1. Sosialisasi, di 3 Distrik / lebih kecamatan di Banyuwangi.
2. Seleksi Administrasi (kelengkapan data dan berkas).
3. Tes tulis (Pariwisata khususnya Banyuwangi, Bahasa Inggris dan Using, pengetahuan umum khususnya Banyuwangi)
4. Tes Wiraga (*modeling*)
5. Tes wawancara (pariwisata, kemampuan berbahasa dan berkomunikasi, pengetahuan Umum, *problem solving*).
6. Tes Bakat

Paguyuban Jebeng Thulik tidak pernah membatasi jumlah peserta saat seleksi. Semua peserta diseleksi untuk memasuki tahap *Semifinal*, yang memilih 25 pasang Jebeng Thulik (50 Semifinalis) yang akan mengikuti seleksi tahap selanjutnya. Selanjutnya akan terpilih 10 pasang finalis setelah melalui Babak Semifinalis dengan kriteria penilaian untuk menjadi Jebeng Thulik dan akumulasi nilai-nilai dari tes untuk mengikuti tahap Karantina 10 pasang Jebeng Thulik akan mengikuti seleksi Karantina yang bertempat di Hotel dan Desa Wisata Osing, dengan mengikuti agenda dan materi-materi yang menarik dari pemateri yang handal untuk memantapkan kepribadian Finalis Jebeng Thulik.

10 Pasang finalis akan langsung menjadi Anggota Paguyuban Jebeng Thulik Banyuwangi dengan puluhan tugas menarik sebagai Duta Banyuwangi termasuk kesempatan menjadi delegasi Banyuwangi dalam Pemilihan Duta Wisata Raka-Raki Jawa Timur yang dilanjutkan dengan berkompetisi di Pemilihan Duta Wisata Indonesia. (<http://infobanyuwangi.com/syarat-umum-pemilihan-jebeng-thulik-banyuwangi.html>, diakses pada tanggal 5 Juni 2016 pukul 07.00 WIB)

2.3 Pengertian Promosi Wisata

Sebagai salah satu produk pelayanan khusus mencakup beberapa hal spesifik yang harus dipahami dengan baik jika suatu usaha pariwisata mau memaksimalkan

potensinya untuk sukses. Promosi adalah suatu usaha dari pemasar dalam menginformasikan dan mempengaruhi orang atau pihak lain sehingga tertarik untuk melakukan transaksi atau pertukaran produk barang atau jasa yang dipasarkannya. Promosi wisata adalah komunikasi dalam pemasaran pariwisata. Promosi wisata memegang peranan penting dalam mengendalikan pemasaran pariwisata. Promosi seharusnya berjalan dengan baik dan secara berkesinambungan. Pengaruh promosi terhadap kualitas produk baru menyimpulkan kepercayaan dan penilaian konsumen terhadap kualitas dapat dibangun dengan membina hubungan erat antara produsen dan konsumen melalui pendekatan strategi promosi yang tepat. Promosi dapat diukur melalui daya tarik promosi, jangkauan promosi, frekuensi promosi dan efektivitas promosi. Keberhasilan promosi akan menghasilkan daya tarik dan motivasi wisatawan untuk berkunjung dan mengeluarkan uang di daerah tujuan wisata yang mereka kunjungi. Ada 6 jenis promosi, yaitu:

1. Penjualan Personal (*Personal Selling*)

Penjualan personal dilakukan *door to door*. *Door to door* adalah teknik penjualan dimana penjual berjalan dari pintu satu ke rumah yang lain mencoba untuk menjual suatu produk atau jasa kepada masyarakat umum.

2. Iklan (*Advertising*)

Iklan dirancang untuk membangkitkan minat masyarakat pada suatu produk.

3. Publikasi (*Publication*)

Publikasi dalam hal ini adalah penyebaran informasi mengenai suatu produk.

4. Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)

Promosi penjualan adalah serangkaian kegiatan pemasaran yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan produk atau jasa.

5. *Sponsorship*

Sponsorship adalah bentuk dukungan pada suatu acara, aktivitas, orang, atau organisasi yang saling menguntungkan. Sponsor adalah individu atau kelompok yang memberikan dukungan.

6. Komunikasi di Tempat Penjualan

Penjual atau sales pada jenis promosi ini tidak agresif. Penjual hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan konsumen.

(www.ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id, diakses pada tanggal 9 Juni 2016 pukul 10.00 WIB)



BAB 3. GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Lokasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Jl Ahmad Yani no 78 Penganjuran, Banyuwangi 68416 Jawa Timur
(0333) 424172

3.2 Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Visi merupakan suatu cara pandang ke depan menyangkut instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi juga dapat diartikan sebagai gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citrayang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan demikian visi merupakan arah yang hendak diwujudkan, umunya idealistik, dengan kurun waktu yang ditentukan dan dilaksanakan oleh seluruh komponen yang terkait di dalam Satua Kerja tersebut. Berangkat dari hal tersebut, maka rumusan Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi lima tahun mendatang adalah "Terwujudnya Kebudayaan dan Pariwisata yang Maju dan Berkembang".

3.3 Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

- a) Menyusun data dan informasi potensi-potensi yang ada seperti seni budaya, adat-istiadat daerah serta potensi lainnya yang dapat dikemas dan dikembangkan menjadi destinasi wisata.
- b) Melakukan kinerja dan studi manajemen pengelolaan pariwisata

- c) Melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk membuka peluang wisata.
- d) Melakukan studi dan kajian untuk peningkatan SDM pelaku pariwisata
- e) Melakukan pelatihan untuk peningkatan SDM
- f) Mewujudkan pelayanan prima dan iklim kondusif bagi investasi dan wisatawan
- g) Mengikuti dan memanfaatkan fasilitas teknologi dan informasi global
- h) Menggali potensi SDA daerah untuk mencukupi keterbatasan anggaran
- i) Mengkoordinasikan dan menggali potensi ODTW untuk pelaku-pelaku wisata
- j) Meningkatkan kerjasama dan koordinasi untuk mengoptimalkan potensi yang ada pada pelaku-pelaku pariwisata
- k) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana destinasi pariwisata
- l) Memelihara dan melestarikan aset-aset budaya dan sejarah

3.4 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Untuk melaksanakan tugas dimaksud, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan dan pariwisata
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 52 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Nomor 6 Tahun 2011, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas, mempunyai tugas:
 - a. Menyusun rencana program dan kegiatan di bidang kebudayaan dan pariwisata
 - b. Melaksanakan program dan kegiatan di bidang kebudayaan dan pariwisata
 - c. Mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kebudayaan dan pariwisata
 - d. Mengendalikan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kebudayaan dan pariwisata
 - e. Melaksanakan pembinaan pegawai di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 - f. Memonitor serta mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan agar sasaran dapat dicapai sesuai dengan program kerja dan ketentuan yang berlaku
 - g. Menilai prestasi bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karier
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya
 - i. Menyampaikan laporan hasil evaluasi, saran dan pertimbangan di bidang tugas dan fungsinya kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

2. Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pembinaan, pengembangan dan pelestarian di bidang kebudayaan. Untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud, Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi:
 - a. Pembinaan, pengembangan dan pelestarian kebudayaan
 - b. Fasilitasi pagelaran budaya sebagai obyek wisata
 - c. Pemrosesan pemberian rekomendasi izin pendirian lembaga pendidikan atau sanggar di bidang seni budaya.
 - d. Fasilitasi penyusunan kemasan paket wisata budaya.
 - e. Peningkatan kemitraan penelitian dan pengkajian pengembangan kebudayaan dan arkeologi.

- f. Pengembangan pengelolaan seni budaya dan arkeologi serta museum.
- g. Peningkatan pemahaman dan pengembangan nilai-nilai adat dan tradisi lokal.
- h. Memfasilitasi penyusunan data base kebudayaan.
- i. Peningkatan pemahaman nilai sejarah dan tradisi.
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Bidang Kebudayaan, mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana bidang kebudayaan sesuai dengan rencana kerja Dinas.
- b. Membina, mengembangkan dan melestarikan kebudayaan.
- c. Memfasilitasi pagelaran budaya sebagai obyek wisata.
- d. Memproses pemberian rekomendasi izin pendirian lembaga pendidikan/sanggar di bidang seni budaya.
- e. Memfasilitasi penyusunan kemasan paket wisata budaya.
- f. Meningkatkan kemitraan penelitian dan pengkajian pengembangan kebudayaan dan arkeologi.
- g. Mengembangkan pengelolaan seni budaya dan arkeologi serta museum.
- h. Meningkatkan pemahaman dan pengembangan nilai-nilai adat dan tradisi lokal.
- i. Memfasilitasi penyusunan data base kebudayaan.
- j. Meningkatkan pemahaman nilai sejarah dan tradisi.
- k. Mengkoordinasikan bawahan agar terjalin kerjasama yang baik dan saling mendukung.
- l. Menilai hasil kerja bawahan untuk bahan pengembangan karier.
- m. Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya.
- n. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas atau kegiatan kepada atasan.

3. Kepala Bidang Pariwisata mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan obyek wisata, sarana, tenaga kerja kepariwisataan dan sumber daya alam wisata. Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud, Kepala Bidang Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. pembinaan dan pengembangan Obyek wisata, sarana, tenaga kerja kepariwisataan dan sumber daya alam wisata;
- b. Pemberian pertimbangan teknis pemrosesan perizinan di bidang usaha Obyek Wisata, Taman Rekreasi, Akomodasi, rumah makan, bar dan biro perjalanan wisata;
- c. Pemantauan dan evaluasi kegiatan pembinaan, pengembangan obyek wisata, sarana, tenaga kerja kepariwisataan dan sumber daya alam wisata;
- d. Pembinaan dan mengembangkan lembaga-lembaga masyarakat dan kelompok sadar wisata;
- e. Penyusun bahan laporan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembinaan dan pengembangan obyek wisata, sarana wisata dan usaha jasa kepariwisataan;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsi.

Kepala Bidang Pariwisata mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana Bidang Pariwisata sesuai dengan rencana Dinas;
- b. Membina dan mengembangkan Obyek Wisata, sarana, tenaga kerja kepariwisataan dan sumber daya alam wisata;
- c. Memberikan pertimbangan teknis pemrosesan perizinan dibidang usaha Obyek Wisata, Taman Rekreasi, Akomodasi, rumah makan, bar dan biro perjalanan wisata;
- d. Memantau dan mengevaluasi kegiatan pembinaan, pengembangan obyek wisata, sarana, tenaga kerja kepariwisataan dan sumber daya alam wisata;

- e. Membina dan mengembangkan lembaga-lembaga masyarakat dan kelompok sadar wisata;
 - f. Menyusun bahan laporan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembinaan dan pengembangan obyek wisata, sarana wisata dan usaha jasa kepariwisataan;
 - g. Mengoordinasikan bawahan agar terjalin kerjasama yang baik dan saling mendukung;
 - h. Menilai hasil kerja bawahan untuk bahan pengembangan karier;
 - i. Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya;
 - j. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas atau kegiatan kepada atasan.
4. Kepala Bidang Pemasaran mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan dan pemantauan dalam rangka pengembangan jaringan usaha pemasaran wisata

Kepala Bidang Pemasaran mempunyai fungsi:

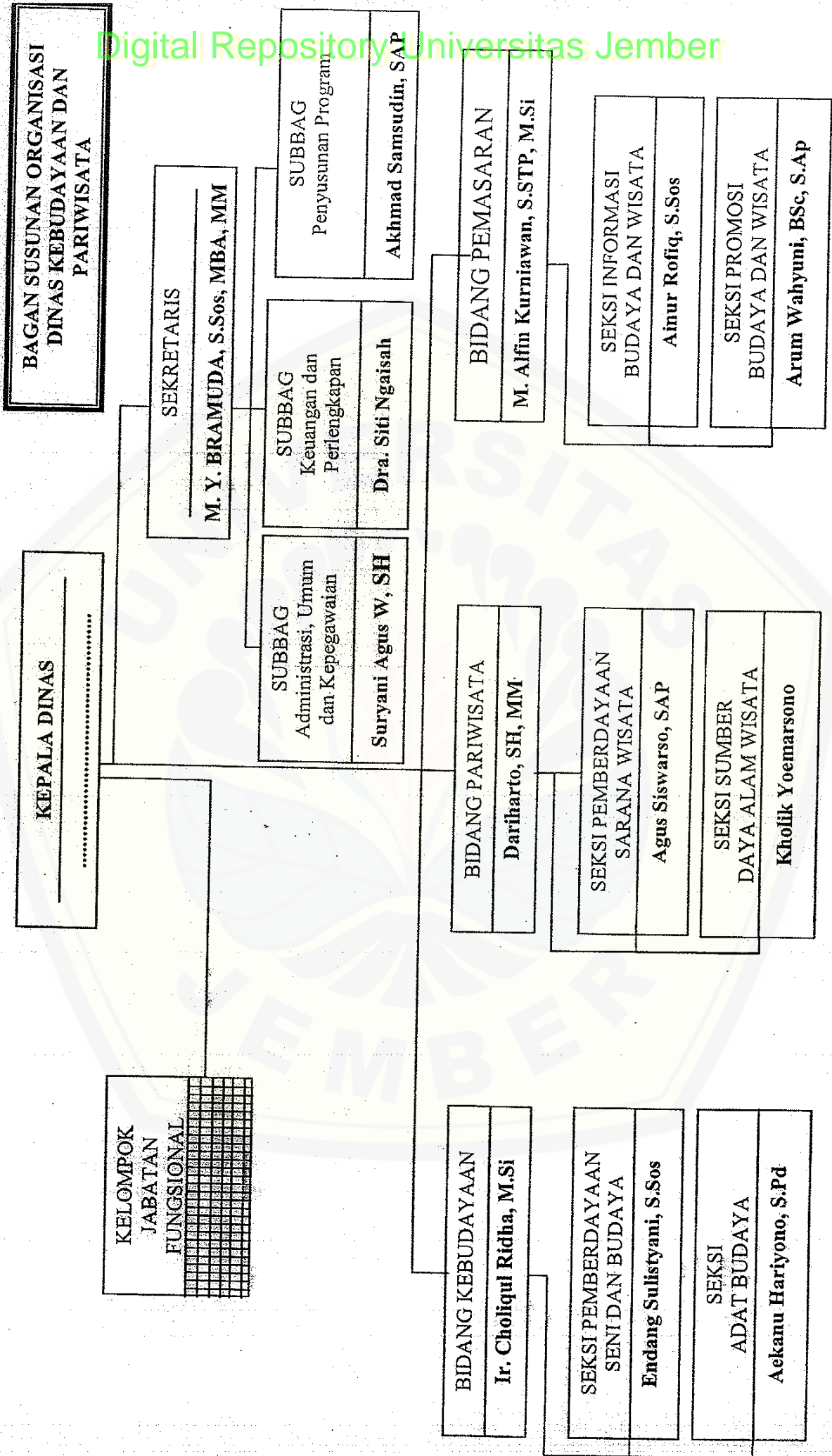
- a. Pelaksanaan upaya pengembangan pemasaran wisata .
- b. Peningkatan kerjasama pemasaran baik didalam maupun luar negeri dengan menonjolkan keunggulan-keunggulan daerah;
- c. Peningkatan kekoordinasi pengembangan jaringan aksesibilitas;
- d. Pelaksanaan promosi intensif di dalam dan di luar negeri;
- e. Perancangan dan mensinergikan pembuatan event-event untuk meningkatkan kunjungan;
- f. Peningkatan kemitraan pengembangan produk dan promosi;
- g. Peningkatan pembangunan sistem informasi pelayanan kepariwisataan;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Bidang Pemasaran mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana Bidang Pemasaran sesuai dengan rencana Dinas;
- b. Melaksanakan upaya pengembangan pemasaran wisata;

- c. Meningkatkan kerja sama pemasaran baik di dalam maupun di luar negeri dengan menonjolkan keunggulan-keunggulan daerah;
- d. Meningkatkan kekoordinasi pengembangan jaringan aksesibilitas;
- e. Melaksanakan promosi intensif di dalam dan di luar negeri;
- f. Merancang dan mensinergikan pembuatan event–event untuk meningkatkan kunjungan;
- g. Meningkatkan kemitraan pengembangan produk dan promosi;
- h. Meningkatkan pembangunan sistem informasi pelayanan kepariwisataan;
- i. Mengoordinasikan bawahan agar terjalin kerja sama yang baik dan saling mendukung;
- j. Menilai hasil kerja bawahan untuk bahan pengembangan karier;
- k. Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya;
- l. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas atau kegiatan kepada atasan.

3.5 Bagan Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam pembahasan dari rumusan masalah peran Jebeng Thulik dapat dilihat dari tugas dan kewajibannya sebagai duta wisata Banyuwangi yang mampu memajukan kebudayaan dan pariwisata Banyuwangi. Peran Jebeng Thulik sangat penting di Banyuwangi, karena Jebeng Thulik adalah ikon duta wisata di Kabupaten Banyuwangi yang berkewajiban mempromosikan kebudayaan dan pariwisata Banyuwangi. Jebeng Thulik memang dijadikan duta wisata untuk mewakili Banyuwangi dalam upaya mempromosikan potensi dan aset wisata Banyuwangi, yang mana Jebeng Thulik adalah sosok duta wisata yang kreatif, inovatif, percaya diri, berpengalaman. Jebeng Thulik berperan sebagai pelopor masyarakat akan pentingnya sadar wisata, sebagai promotor wisata, sebagai media promosi, dan sebagai informan masyarakat demi membantu memajukan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang penulis peroleh selama melakukan Praktek Kerja Nyata pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi dan wawancara kepada salah satu Thulik, penulis menyarankan untuk pemerintah dan dinas terkait untuk introspeksi diri mengenai pemilihan duta wisata. Seluruh duta wisata harus dapat menunjukkan kalau memiliki niat baik dalam memberikan kontribusi bagi daerahnya, karena tidak semua yang terpilih menjadi Jebeng Thulik dapat berkontribusi dengan baik. Ada beberapa peserta menjadikan ajang ini sebagai pencarian popularitas dan tampil belaka. Beberapa pengetahuan yang mereka miliki tentang kebudayaan daerah hanyalah informasi seadanya dari bacaan-bacaan yang mereka hafalkan selama proses pemilihan. Penulis juga menyarankan untuk lebih banyak kegiatan dalam memajukan pariwisata Banyuwangi. Karena kegiatan

Paguyuban Jebeng Thulik lebih banyak bakti sosial dibandingkan kegiatan yang benar-benar memajukan daerahnya sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Kodhyat, H. (1983 : 4). *Pengertian Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta.
- Pitana, I Gde dan Diarta, I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Satriawan. 2013. *Hakikat Pemilihan Duta Wisata*. Surakarta: Cendana Offset.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wahab, Salah. 1975. *Tourism Management*. London: Tourism International Press.
- Website :**
- Andriyani, Leliyana. Jenis Promosi. <http://www.ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>
[9 Juni 2016]
- Asshafa, Riza. Peran Duta Wisata Mas dan Mbak Klaten dalam Memajukan
Pariwisata di Kabupaten Klaten [1 Juni 2016]
- Banyuwangi bagus. Jadwal Lengkap Banyuwangi Festival 2016.
<http://www.banyuwangibagus.com> [1 Juni 2016]
- Destian. Fungsi Duta Wisata. <http://rajaenggang.blogspot.com> [1 Juni 2016]
- Info Banyuwangi. Syarat Umum Pemilihan Jebeng Thulik.
<http://infobanyuwangi.com/syarat-umum-pemilihan-jebeng-thulik-banyuwangi.html> [5 Juni 2016]
- Laros, Mas Say. Jebeng Thulik dari Masa ke Masa.
<https://kanal3.wordpress.com/2012/03/03/jebeng-thulik-banyuwangi-dari-masa-ke-masa-1976-2011/> [5 Juni 2016)

Tasim, Akbar. Kilas Balik Jebeng Thulik. <http://taseem-akbar.blogspot.co.id/2010/07/kilas-balik-jebeng-thulik-banyuwangi.html>

[5 Juni 2016]

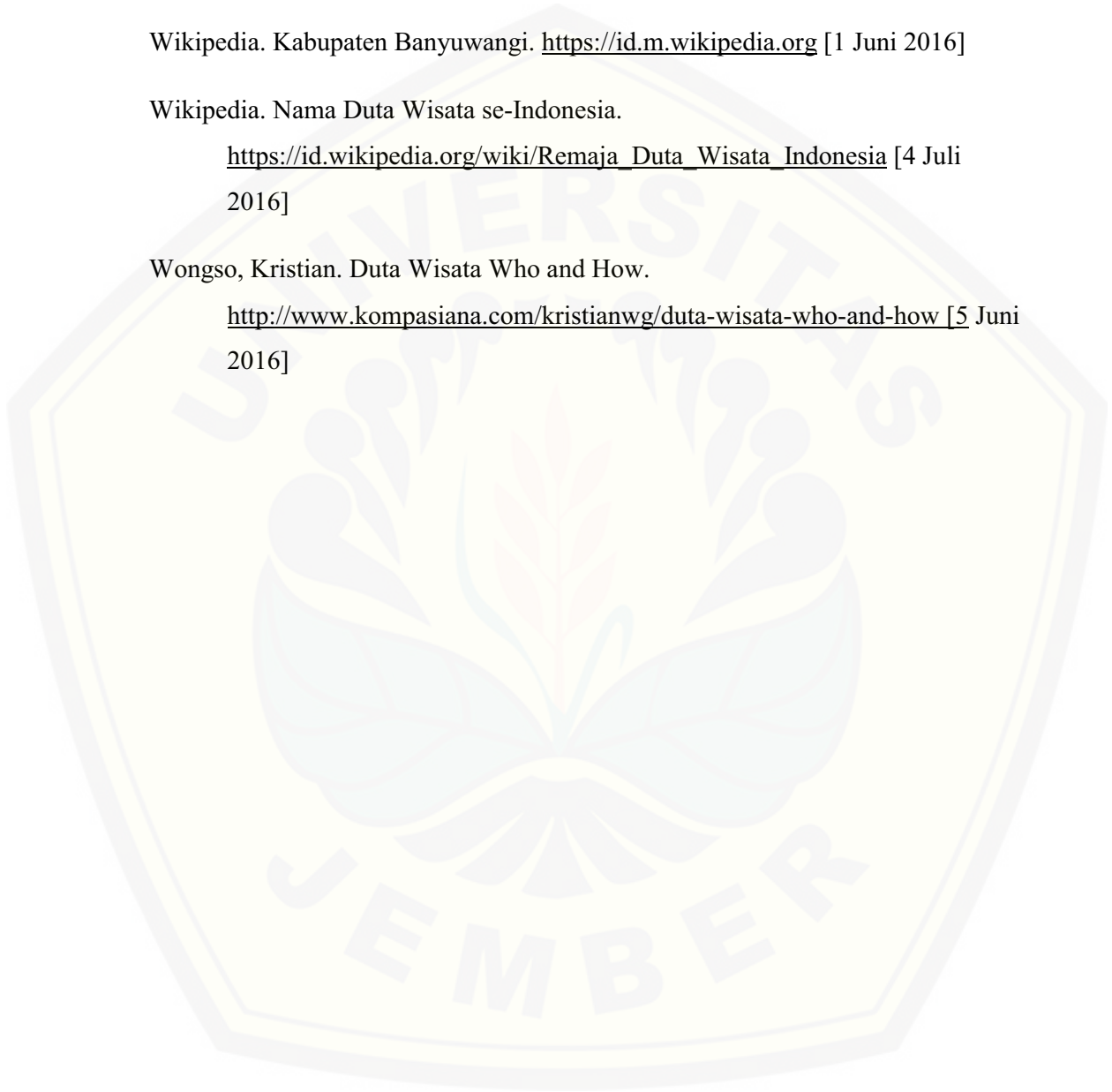
Wikipedia. Kabupaten Banyuwangi. <https://id.m.wikipedia.org> [1 Juni 2016]

Wikipedia. Nama Duta Wisata se-Indonesia.

https://id.wikipedia.org/wiki/Remaja_Duta_Wisata_Indonesia [4 Juli 2016]

Wongso, Kristian. Duta Wisata Who and How.

<http://www.kompasiana.com/kristianwg/duta-wisata-who-and-how> [5 Juni 2016]



LAMPIRAN

Peran Jebeng Thulik

Lampiran 1

Foto Jebeng Putri membagikan masker gratis kepada masyarakat secara langsung bersama komunitas Mata Indonesia untuk memberikan contoh yang baik kepada masyarakat untuk peduli sesama



Lampiran 2

Foto Paguyuban Jebeng Thulik saat menghadiri upacara bersih desa yaitu Ritual Adat Kebo-Keboan Alasmalang, Kec. Singojuruh, Banyuwangi untuk melestarikan budaya asli Banyuwangi



Lampiran 3

Foto Jebeng Thulik Banyuwangi saat menghadiri pemilihan Kang Yuk Probolinggo. Tidak hanya menghadiri saja, tetapi juga memperkenalkan pariwisata dan kebudayaan Banyuwangi



Lampiran 4

Foto Paguyuban Jebeng Thulik mendapat juara 2 sebagai duta wisata kehormatan di malam final Teruna Teruni Kota Denpasar, selain itu Jebeng Thulik memperkenalkan atau mempromosikan pariwisata dan budaya Banyuwangi



Lampiran 5

Foto Paguyuban Jebeng Thulik beserta 10 pasang finalis Jebeng Thulik 2015 terlibat dalam acara BEC yang sukses digelar dengan tema The Usingnese Royal Wedding untuk memperkenalkan BEC secara langsung dalam melibatkan di kegiatan Banyuwangi Festival



Lampiran 6

Foto Jebeng Thulik city tour ke Cagar Budaya Kota Gresik Kampung Kemasam bersama Cak Yuk Gresik. Ditugaskan dari perwakilan duta wisata Banyuwangi untuk memperkenalkan pariwisata Banyuwangi di Gresik. Tidak hanya itu tetapi juga bertukar budaya dengan Cak Yuk Gresik



Lampiran 7

Foto Paguyuban Jebeng Thulik melalui aksi bersih-bersih di Pantai Boom, untuk memberi contoh kepada masyarakat agar peduli lingkungan untuk sadar wisata dan lingkungan



Lampiran 8

Foto Paguyuban Jebeng Thulik dalam rangkaian acara “Barong Ider Bumi” di desa Kemiren, Kec. Glagah. Untuk memperkenalkan dan mempromosikan kegiatan tersebut kepada masyarakat dan melestarikan budaya Banyuwangi agar tidak punah



Lampiran 9

Foto kehadiran Kedubes Amerika Serikat untuk memperkenalkan budaya Amerika dan bertukar budaya dengan masyarakat Banyuwangi beserta perwakilan Paguyuban Jebeng Thulik yang tidak lupa untuk mempromosikan pariwisata dan budaya Banyuwangi



Lampiran 10

Foto tanam pohon Paguyuban Jebeng Thulik bersama Bupati, Dinas Kebersihan dan pertamanan Kabupaten Banyuwangi untuk memberikan contoh yang baik kepada masyarakat agar peduli lingkungan dan sadar akan kebersihan tempat wisata



Lampiran 11

Foto Paguyuban Jebeng Thulik melakukan kegiatan bersih sampah wisata di kawasan pantai Grand Watudodol, untuk memberikan contoh yang baik kepada masyarakat agar peduli lingkungan dan menjaga kebersihan tempat wisata dimanapun berada



Lampiran 12

Foto Paguyuban Jebeng Thulik diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan menanam cemara udang di Pulau Tabuhan bersama Kelompok Nelayan Samudra Bakti Bangsring dalam hari Kehutanan untuk memberikan contoh yang baik kepada masyarakat agar sadar lingkungan di tempat wisata



Lampiran 13

Foto Jebeng Thulik saat bertugas di INBOX untuk memperkenalkan dan mempromosikan budaya dan pariwisata di Banyuwangi kepada masyarakat luas



Praktek Kerja Nyata

Lampiran 14

Foto saat survei tempat bersejarah di Monumen Plecutan



Lampiran 15

Foto saat di X-Badeng Songgon bersama guide untuk meninjau lapangan langsung. Agar mengetahui akses jalan ke Songgon untuk keperluan wisatawan yang membutuhkan informasi ke X-Badeng



Lampiran 16

Foto *snorkeling* saat meninjau lapangan di Rumah Apung Bangsring, untuk keperluan informasi wisatawan yang ingin menuju Bangsring



Lampiran 17

Foto saat menjaga TIC di Banyuwangi International BMX, untuk membagikan brosur dan memberikan informasi seputar Banyuwangi



Lampiran 18

Foto saat pelatihan SDM Kepariwisata di Hotel Ketapang Indah bersama pegawai DISBUDPAR dan pegawai Hotel, Restoran atau Rumah Makan agar lebih mengerti tentang SDM kepariwisataan untuk meningkatkan wisatawan datang ke Banyuwangi



Lampiran 19

Foto saat survei ketenagakerjaan di Mirah Fantasia bersama Iriandani Dyah Citra Loka



Lampiran 20

Foto saat wawancara tentang duta wisata Banyuwangi bersama Thulik 2010 Hendra Febri



Lampiran 21

Foto bersama dosen STP Nusa Dua Bali saat program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di DISBUDPAR



Lampiran 22

Foto saat CNN meliput tarian Gandrung di Kemiren untuk memperkenalkan potensi budaya yang ada di Banyuwangi



Lampiran 23

Surat Tugas Magang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Kalimantan 37 - Kampus Bumi Tegalboto
Telp. (0331) 335586 - 331342, Fax (0331) 335586 Jember 68121
Email : fsip@unj.ac.id

SURAT TUGAS Nomor : 307/UN25.1.2/SP/2016

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuwangi nomor 072/077/REKOM/429.204/2016 perihal Rekomendasi Penerimaan Magang, maka dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

No	NAMA	NIM	Program Studi
1.	Mita Ardiana Sari	130903102014	DIII Usaha Perjalanan Wisata
2.	Iriandani Dyah Citra Loka	130903102010	DIII Usaha Perjalanan Wisata

Untuk melaksanakan kegiatan magang di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi terhitung mulai tanggal 9 Februari 2016 sampai dengan 9 Mei 2016.

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 2 Februari 2016

a.n Dekan
Pembantu Dekan I



Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D.
NIP 19610828 199201 1 001

Disampaikan Kepada :

1. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Banyuwangi
2. Kaprodi D-III Usaha Perjalanan Wisata
3. Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 24

Surat Permohonan Rekomendasi Magang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Kalimantan – Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586
Jember 68121 Email : fsiip@unej.ac.id

Nomor : 243/UN25.1.2/SP/2016
Lampiran : Satu eksemplar
Hal : Permohonan Rekomendasi Tempat Magang

26 Januari 2016

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi
Banyuwangi

Dalam rangka mengembangkan wawasan praktis mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, maka setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 90 SKS diwajibkan mengikuti kegiatan magang (Praktek Kerja Nyata) untuk penyelesaian laporan tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap dengan hormat kesediaan Saudara memberikan rekomendasi kegiatan magang mahasiswa kami pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Adapun nama-nama mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang adalah :

No	NAMA	NIM	Program Studi
1.	Mita Ardiana Sari	130903102014	DIII Usaha Perjalanan Wisata
2.	Iriandani Dyah Citra Loka	130903102010	DIII Usaha Perjalanan Wisata

Terhitung mulai tanggal 09 Februari - 09 Mei 2016

Bersama ini kami lampirkan 1 (satu) eksemplar proposal Praktek Kerja Nyata (PKN).

Atas perhatian dan kesediaannya disampaikan terima kasih.

an Dekan
Pembantu Dekan I,

Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D.
NIP.19610828 199201 1 001

Lampiran 25

Surat Balasan Rekomendasi Magang



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan KH.Agus Salim No 109 Telp.0333 – 425119
BANYUWANGI 68425

Banyuwangi, 28 Januari 2016

Nomor : 072/077 /REKOM/429.204/2015
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Magang

Kepada .
Yth. Kepala Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata
di
BANYUWANGI

Menunjuk Surat : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Jember
Tanggal : 26 Januari 2016
Nomor : 243/UN25.1.2/SP/2016
Maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada
N a m a / N I M : 1. MITA ARDIANA SARI/130903102014
: 2. IRIANDANI DYAH CITRA LOKA/130903102010

Bermaksud melaksanakan Magang :

Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Banyuwangi

Waktu : 9 Februari s/d 9 Mei 2016

Sehubungan dengan hal tersebut apabila tidak mengganggu kewenangan dan ketentuan yang berlaku di Instansi Saudara, dimohon saudara untuk memberikan bantuan berupa tempat,data/keterangan yang diperlukan dengan ketentuan :

1. Peserta wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku didaerah setempat.
2. Peserta wajib menjaga situasi dan kondisi selalu kondusif.
3. Melaporkan hasil dan sejenisnyanya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuwangi.

Demikian harap menjadi maklum.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BANYUWANGI

Sekretaris,

IR. ABDUL RACHMAN

Pembina Tingkat I
NIP. 19580412 198703 1 005

Tembusan :

Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Jember

Lampiran 26

Surat Tugas Dosen Supervisi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Kalimantan 37 - Kampus Bumi Tegalboto Telp. (0331) 335586 - 331342
Fax (0331) 335586 Jember 68121 Email : fisip@unej.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 306/UN25.1.2/SP/2016

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada :

Nama : Panca Oktawirani, S.Si.,M.Si
N I P : 198610052014042002
Jabatan : Tenaga Pengajar
Pangkat / golongan : Penata Muda Tk.I III/b

Sebagai supervisi mahasiswa Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi terhitung mulai tanggal 9 Februari 2016 sampai dengan 9 Mei 2016.

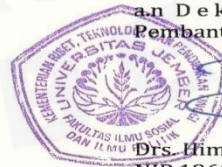
Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	Program Studi
1.	Mita Ardiana Sari	130903102014	DIII Usaha Perjalanan Wisata
2.	Iriandani Dyah Citra Loka	130903102010	DIII Usaha Perjalanan Wisata

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 2 Februari 2016

an Dekan
Pembantu Dekan I,



Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D.
NIP 19610828 199201 1 001

Tembusan :

1. Dekan FISIP UNEJ (sebagai laporan)
2. Kaprodi D-III Usaha Perjalanan Wisata
3. Kasubag Akademik FISIP UNEJ

Lampiran 27

Surat Keterangan Magang



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Jalan A. Yani 78 Phone : (0333) 424172 Fax. (0333) 412851
www.banyuwangitourism.com – www.pariwisata.banyuwangikab.go.id
email : pemasaran@banyuwangitourism.com
B A N Y U W A N G I – E A S T J A V A – I N D O N E S I A 6 8 4 1 5

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556/1315 /429.112/2016

Yang bertandatangan dibawah ini Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa Jurusan D3 Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Jember yang bernama :

MITA ARDIANA SARI NIM : 130903102014

Telah melakukan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi pada tanggal 9 Februari s/d 9 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 02 Mei 2016

Plt. KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA
KABUPATEN BANYUWANGI
SEKRETARIS



M. Y. BRAMUDA, S.Sos, MBA, MM
Pembina Tingkat I
NIP.19730126 199201 1 00 1

Lampiran 28

Daftar Nilai Magang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Kalimantan Kampus Tegalboto Telp. 0331-335586, 331342 Fax. 0331-335586 Jember 68121
Email : Fisip.unej@telkom.net Telp. (0331) 332736

NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS JEMBER

NO.	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1	Penguasaan Materi Tugas	75	B
2	Kemampuan / Kerjasama	75	B
3	Etika	80	A
4	Disiplin	80	A
NILAI RATA - RATA			

Identitas Mahasiswa yang dinilai :

Nama : Mita Ardianna Sari
N I M : 130 903 102 019
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Usaha Perjalanan Wisata

Yang menilai :

Nama : M. Alpin Furnawan, S. STP, M. Si
Jabatan : Kepala Bidang Pemasaran
Instansi : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi
Tanda Tangan :

PEDOMAN PENILAIAN :

NO.	ANGKA	HURUF	KRITERIA
1	80 >	A	Sangat Baik
2	70 - 79	B	Baik
3	60 - 69	C	Cukup Baik
4	50 - 59	D	Kurang Baik

Lampiran 29

Surat Tugas Bimbingan Tugas Akhir



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586 Jember 68121

SURAT TUGAS

Nomor: 1203/UN25.1.2/SP/2016

Berdasarkan Rekomendasi Komisi Bimbingan Tugas Akhir Program Studi D III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember, maka menugaskan nama tersebut dibawah ini:

NO	NAMA	PANGKAT/ GOLONGAN	JABATAN	KETERANGAN
1.	Panca Oktawirani, S.Si.,S.Pd.,M.Si NIP 198610052014042002	Penata Muda Tk. I/ IIIb	Tenaga Pengajar	DPU

Untuk membimbing karya tulis akhir mahasiswa :

Nama : Mita Ardiana Sari
NIM : 130903102014
Program Studi : D III Usaha Perjalanan Wisata
Judul : Peran Jebeng Thulik Sebagai Duta Wisata Kabupaten Banyuwangi

Demikian untuk mendapat perhatian dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di Jember
pada Tanggal : 18 April 2016



Prof. Dr. Hary Yuswadi M.A.
NIP.195207271981031003

Tembusan
1. Kasubag. Pendidikan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Peringgal

Lampiran 30

Daftar Kegiatan Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586 Jember 68121

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI / BIMBINGAN KARYA TULIS AKHIR
PROGRAM DIII USAHA PERJALANAN WISATA

Nama : Mita Arciana Sari
 NIM : 130903102019
 Jurusan : Ilmu Administrasi
 Program Studi : DIII Usaha Perjalanan Wisata
 Alamat : Jl. Teratai 26 A, Boyolangu - Giri - Banyuwangi

Judul Laporan
 (dalam Bahasa Indonesia)
Peran Jebeng Thulik sebagai Duta Wisata terhadap Kemajuan
Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi

(dalam Bahasa Inggris)
Jebeng Thulik's Role as Tourism Ambassador on Tourism Deve-
lopment in Banyuwangi Regency

Dosen Pembimbing : Panca Oktawirani, S.Si, Spd., M.Si

No	Hari/Tanggal	Jam	Uraian Keterangan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin / 6 Mei	09.15	- Revisi latar belakang	
2	Selasa / 7 Juni	10.30	- Revisi Bab 1	
3	Rabu / 8 Juni	13.00	ACC Bab 1	
4.	Jum'at / 10 Juni	08.00	Revisi Bab 2 & 3	
5.	Rabu / 13 Juli	13.00	ACC Bab 2 & 3	
6.	Selasa / 19 Juli	13.00	Kesimpulan & Sam	